

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisik, daya, jiwa, sosial, dan moralitas. Oleh karena itu, perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan yang ideal diharapkan mampu menyiapkan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar tercapai mutu pendidikan yang baik.

Pemerintah telah melakukan pembaharuan kurikulum guna meningkatkan kualitas pendidikan dengan menetapkan kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 dilakukan karena adanya tantangan internal maupun tantangan eksternal (Kemendikbud 2013a). Tantangan internal terkait tuntutan pendidikan yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan dan faktor perkembangan penduduk Indonesia. Tantangan eksternal berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, serta berbagai fenomena negatif yang mengemuka.

Salah satu materi Bahasa Indonesia di kelas X adalah teks laporan hasil observasi. Permendikbud Nomor 024 Tahun 2016 menjelaskan tentang kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan Bahasa Indonesia pada teks laporan hasil observasi; Kompetensi Pengetahuan Dasar 3.1 mengidentifikasi

laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan; Kompetensi Pengetahuan Dasar 3.2 menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi. Kompetensi Keterampilan Dasar 4.1 menginterpretasikan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulisan; 4.2 mengkonstruksikan teks laporan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menjabarkan atau mengklasifikasikan sesuatu hal secara umum didasarkan pada hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan. Oleh karena itu teks laporan hasil observasi juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu

Namun kenyataan yang didapatkan, kegiatan menulis teks laporan hasil observasi menjadi sesuatu yang sulit serta jauh dari harapan. Penyebab kesulitan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi itu terjadi karena minimnya ketersediaan bahan ajar dan proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Kegiatan ini membuat siswa bosan dan berakibat pada rendahnya kemampuan siswa untuk memahami pelajaran dan menggali keterampilan mereka.

Pembaharuan seperangkat rencana pembelajaran, bahan pelajaran, dan pedoman penyelenggaraan kegiatan dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu kompetensi guru profesional untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis (Purwitasari, 2014:298). Dalam situasi ini, guru diharapkan dapat memahami prinsip pengembangan sumber belajar. Guru sebagai

pendidik perlu mengelola dan mengembangkan sumber belajar. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia dan pengamatan di kelas X SMK Tritech Informatika Medan, diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku teks pelajaran bahasa Indonesia dengan judul “Mandiri Mengasah Kemampuan Diri” terbitan Erlangga. Materi bahan ajar terdiri dari 5 topik yakni: teks anekdot, teks laporan hasil observasi, teks prosedur, teks eksposisi, dan teks negosiasi.

Hasil analisis teks laporan hasil observasi yang terdapat dalam buku bahasa Indonesia “Mandiri Mengasah Kemampuan Diri” terbitan Erlangga adalah sebagai berikut: (1) bahan ajar tersebut belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, karena rumusan yang menuntut kompetensi keterampilan siswa dalam menginterpretasikan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulisan dan kompetensi keterampilan siswa dalam mengkonstruksikan teks laporan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis belum dijelaskan secara rinci; (2) objek pengamatan/gambar yang disajikan terlalu sederhana yaitu jenis burung, tumbuh-tumbuhan dan gunung; dan (3) contoh teks yang disajikan kurang menyentuh dari budaya kehidupan sosial siswa misalnya kebudayaan masyarakat. Disini bahan ajar seperti mengurung lajur pikir siswa sehingga siswa berada di tempat yang itu-itu saja padahal siswa diharapkan bisa lebih aktif.

Kelemahan-kelemahan bahan ajar ini berdampak kepada kesulitan yang dialami siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa sehingga hasil belajar siswa masih dibawah KKM (70). Hal ini terlihat dari hasil perolehan nilai menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Tritech Informatika yaitu sebesar 61 dengan ketuntasan 55% siswa yang mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar sedangkan 45 % tidak tuntas.

Guru Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa salah satu materi yang belum tuntas yaitu mengonstruksi teks laporan hasil observasi. Survei literatur terhadap materi teks laporan hasil observasi terdapat pada Kompetensi Dasar 4.2 “mengonstruksikan teks laporan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. “Kompetensi dasar ini bertujuan agar siswa mampu mengonstruksikan teks laporan. Berdasarkan tuntutan kompetensi dasar tersebut, siswa harus mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi agar mampu mengonstruksi teks laporan. Namun, fakta yang terdapat pada siswa kelas X SMK Tritech Informatika Medan, siswa belum sepenuhnya memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks dengan cara melakukan pengamatan, penggolongan, serta siswa belum dapat menjelaskan serta mengambil simpulan dari hasil yang mereka konstruksi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut langkah awal yang harus segera dicari pemecahannya yakni bagaimana dan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran menulis teks laporan hasil

observasi sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu solusi yang harus dibuat oleh guru dalam pembelajaran.

Fakta yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan, menyatakan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi itu rendah diketahui dari bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa berdasarkan buku teks saja, buku tersebut merupakan satu-satunya sumber informasi untuk pembelajaran. Semua pembelajaran materi menulis dan catatan untuk siswa semuanya bersumber dari buku teks. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah belum mampu memenuhi kriteria tersebut. Isi buku paket bahasa Indonesia belum mendeskripsikan secara komprehensif isi silabus

Kenyataannya, buku teks yang digunakan siswa selama ini masih membuat siswa bingung dalam memahaminya. Wena mempertegas dalam bukunya (2014: 229), bahwa penyediaan buku teks yang berkualitas masih sangat kurang, buku teks yang digunakan lebih menekankan pada misi penyampaian pengetahuan atau fakta belaka. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan satu bahan ajar yang mudah dimengerti dan menarik bagi siswa.

Pengembangan bahan ajar berupa modul merupakan salah satu inovasi yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia karena memiliki kelebihan yaitu, dengan menggunakan modul para siswa dapat mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri, karena kemampuan siswa di dalam satu kelas itu berbeda-beda. Modul dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, terkait dengan bahan ajar dapat disimpulkan bahwa sangat penting mengembangkan bahan ajar yang mudah dimengerti dan menarik perhatian siswa. Menurut (White 1985:291) pembelajaran berbasis literasi dalam dunia pendidikan memiliki keunggulan karena model literasi bukan hanya dimaksudkan agar siswa memiliki kapasitas mengerti makna konseptual dari wacana melainkan kemampuan berpartisipasi aktif secara penuh dalam menerapkan pemahaman sosial dan intelektual. Secara umum kurikulum 2013 mengarahkan proses dan konten kurikulum kepada pengembangan budaya literasi. Literasi merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dari kegiatan berpikir, berbicara, membaca, dan menulis (Collins and Blot, 2003:67).

Hasil studi PISA tingkat literasi siswa Indonesia masih rendah dibandingkan dengan tingkat literasi siswa seusia mereka di dunia, kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univesity* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Kompas, 2016: 8/27).

Pengembangan bahan ajar berbasis literasi diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga kemampuan menulis dan kemampuan literasi siswa meningkat. Pujawan, dkk (2014:227) melakukan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar dengan hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan bahan ajar secara umum dapat dikategorikan baik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dengan desain pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan pada

upaya membangun budaya literasi diharapkan mampu memberikan dampak positif dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan terdapat berbagai permasalahan. Beberapa masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minimnya penguasaan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan untuk mengembangkan teks.
2. Bahan ajar belum mampu mengarahkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan kesempatan belajar secara mandiri.
3. Kurangnya kreatifitas dan variatif guru dalam merancang strategi mengajar membuat siswa tidak termotivasi belajar secara mandiri.
4. Rendahnya kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi.
5. Minimnya penguasaan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan untuk mengembangkan teks.

1.3 Batasan Masalah

Dari luasnya identifikasi masalah maka di berikan batasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang akan dikembangkan berbentuk Modul.
2. Penelitian ini hanya pada pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi berbasis literasi bidang studi bahasa Indonesia di kelas X SMK Tritech Informatika Medan.
3. Penelitian ini hanya untuk mengetahui kelayakan modul sebagai bahan ajar berbasis literasi yang dikembangkan dalam menunjang pembelajaran bidang

studi bahasa Indonesia materi menulis teks laporan hasil observasi di kelas X SMK Tritech Informatika Medan.

4. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap uji lapangan terbatas.
5. Teori pengembangan bahan ajar dibatasi pada struktur isi teks laporan hasil observasi, ciri bahasa teks laporan hasil observasi, interpretasi isi teks laporan hasil observasi, makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks laporan hasil observasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan modul sebagai bahan ajar pada materi menulis teks laporan hasil observasi berbasis literasi untuk siswa kelas X SMK Tritech Informatika Medan?
2. Bagaimana kelayakan modul sebagai bahan ajar yang dikembangkan pada materi menulis teks laporan hasil observasi berbasis literasi untuk siswa kelas X SMK Tritech Informatika Medan?
3. Bagaimana keefektifan modul sebagai bahan ajar yang dikembangkan pada materi menulis teks laporan hasil observasi berbasis literasi untuk siswa kelas X SMK Tritech Informatika Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan modul sebagai bahan ajar yang dikembangkan pada materi menulis teks laporan hasil observasi berbasis literasi untuk siswa kelas X SMK Tritech Informatika Medan.
2. Untuk mengetahui proses pengembangan modul sebagai bahan ajar pada materi menulis teks laporan hasil observasi berbasis literasi untuk siswa kelas X SMK Tritech Informatika Medan.
3. Untuk mengetahui keefektifan modul sebagai bahan ajar yang dikembangkan pada materi menulis teks laporan hasil observasi berbasis literasi untuk siswa kelas X SMK Tritech Informatika Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah
 - a. Memberikan kontribusi pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan, terutama untuk pendidikan bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa.
 - c. Indonesia terkhusus materi menulis teks laporan hasil observasi di SMK Tritech Informatika Medan.
 - d. Sebagai media belajar bidang studi bahasa Indonesia.

2. Bagi Pihak Tenaga Pendidik

- a. Mampu menginspirasi dan meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan dan mengembangkan bahan ajar.
- b. Memotivasi guru untuk mengembangkan bahan ajar berbasis literasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia selain materi teks laporan hasil observasi.
- c. Menambah wawasan guru terhadap alternatif bahan ajar yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran pada bidang studi bahasa Indonesia di SMK Tritech Informatika Medan.
- d. Menekankan guru agar menempatkan diri sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif.

3. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan kualitas literasi siswa di SMK Tritech Informatika Medan.
- c. Membantu mempermudah pemahaman materi pelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada bidang studi bahasa Indonesia di SMK Tritech Informatika Medan.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya
- b. Mengembangkan pola pikir peneliti sebagai pendidik dan cara untuk memecahkan masalah pembelajaran di sekolah dengan mengembangkan bahan ajar yang efektif.